

## BAB V

### HASIL IMPLEMENTASI ASESMEN AUTENTIK PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN FIKIH SISWA KELAS VIII MTS. NAHDLATUL UMMAH

#### A. Pemahaman

Gambaran tentang pemahaman fikih pada siswa kelas VIII MTs. dapat diukur dari rata-rata skor bukti belajar yang terkumpul dalam map portofolio. Adapun bukti belajar yang dimaksud adalah hasil diskusi LKPD, PR, Membuat rangkuman, praktek, tugas kelompok, jurnal belajar, refleksi, kuis dan tes formatif. Data skor rata-rata bukti belajar yang menggambarkan perkembangan pemahaman fikih di tunjukkan pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 skor rata-rata bukti belajar dan nilai akhir portofolio dalam dokumen portofolio siklus I dan II

Bukti	Skor Rata-Rata	
	Siklus I	Siklus II
Diskusi LKPD 1	3.8	4.1
Diskusi LKPD 2	3.9	4.0
Tugas PR	3.6	4.1
Merangkum	3.9	4.4
Praktek	4.1	4.3
Tugas kelompok	3.8	4.3
Jurnal belajar	4.0	4.2
Refleksi diri	3.8	4.0
Kuis	4.0	4.3
Tes formatif	7.4	7.6
Nilai Akhir Portofolio	75.9	82.2

Berdasarkan tabel 5.1 tersebut terlihat bahwa dokumen portofolio tersebut dapat menggambarkan peningkatan pemahaman fikih. Skor rata-rata Diskusi LKPD 1 dan 2 pada siklus I adalah 3.8 dan 3.9 dan skor rata-rata Diskusi LKPD 1 dan 2 pada siklus II adalah 4.1 dan 4.0. Dengan demikian terjadi peningkatan pada skor diskusi LKPD.

Pada siklus I skor rata-rata pada tugas PR dan tugas kelompok adalah 3.6 dan 3.8, skor rata-rata ini sangat rendah. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Banyak (4 siswa) yang tidak mengumpulkan tugas PR dan 1 siswa tidak mengumpulkan tugas kelompok, hal ini dikarenakan siswa kurang bertanggungjawab pada tugas yang diberikan.
2. Siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Namun pada siklus II skor rata-rata tugas PR dan tugas kelompok meningkat berturut-turut menjadi 4.1 dan 4.3. Demikian juga dengan tugas merangkum skor rata-rata meningkat dari 3.9 pada siklus I menjadi 4.4 pada siklus II. Dan jurnal belajar juga meningkat dari 4.0 pada siklus I menjadi 4.2 pada siklus II. Dan refleksi diri dari siklus I sebesar 3.8 meningkat menjadi 4.0 pada siklus II. Demikian juga skor rata-rata tes formatif pada siklus I sebesar 7.4 meningkat 7.6 pada siklus II. Meningkatnya skor rata-rata bukti belajar pada dokumen portofolio tersebut dapat menggambarkan suatu perkembangan peningkatan pemahaman fikih siswa kelas VIII MTs. Nahd}ah al Ummah. Temuan penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rusoni<sup>1</sup>, bahwa portofolio dapat digunakan untuk mendokumentasikan perkembangan siswa. Hal senada dikemukakan Slater dalam Surindra<sup>2</sup> bahwa penyusunan portofolio bertujuan mengumpulkan dan menyajikan bukti tentang apa yang telah dikuasai siswa. Kemp dan Topperoff dalam Susilo<sup>3</sup> menjelaskan bahwa portofolio merupakan hasil karya siswa yang menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu. Koleksi karya ter-sebut digunakan oleh siswa untuk merefleksi sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya sendiri. Kekurangan-kekurangan tersebut sekaligus dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya. Harsiati dan Artasari<sup>4</sup> mengatakan bahwa portofolio dapat digunakan untuk mendokumentasikan perkembangan siswa. Hal ini perlu disadari karena proses belajar sangat penting untuk keberhasilan hidup.

---

<sup>1</sup>Elin Rusoni, "Portofolio dan Paradigma Baru dalam Penilaian Matematika", dalam (<http://www.Dpdiknas.co.id/penilaian+portofolio.htm>, (24 juni 2008).

<sup>2</sup>Ujang Surindra, "Penerapan Portofolio Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di SMU Negeri 1 Ponggok Kabupaten Blitar", (Skripsi, Universitas Negeri Malang, Malang, 2004), 45.

<sup>3</sup>Herawati Susilo, *Asesmen Portofolio dalam Pembelajaran Matematika dan Sains*, (Malang: UM FMIPA, 2004), 14.

<sup>4</sup>Yanis Artasari, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Portofolio dalam Pembelajaran Matematika", (Skripsi, Universitas Negeri Malang, Malang, 2006), 53

Portofolio digunakan oleh siswa untuk melihat kemajuan mereka sendiri terutama dalam hal perkembangan, sikap keterampilan, dan ekspresinya terhadap sesuatu.

Berdasarkan tabel 5.1 tersebut dapat diketahui bahwa setelah penerapan asesmen autentik portofolio dalam pembelajaran fikih terjadi peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata tes formatif pada siklus I sebesar 7.4 menjadi 7.6 pada siklus II. Penerapan asesmen autentik portofolio dalam pembelajaran fikih dalam penelitian ini mengacu pada perangkat pembelajaran (Rencana pembelajaran, LKPD, tugas PR, praktek, dan tugas kelompok) yang disusun berdasarkan ciri-ciri pembelajaran konstruktivistik. Hal tersebut merupakan upaya agar hasil pembelajaran yang berakibat pada peningkatan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Hudojo<sup>5</sup> bahwa pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik memerlukan asesmen yang lebih terpadu. Hal ini mengingat asesmen autentik menekankan pada proses pembelajaran tidak sekedar hasil saja.

#### B. Keterampilan siswa merefleksi diri

Data skor rata-rata keterampilan siswa dalam merefleksi diri sendiri dari siklus I ke siklus II ditunjukkan pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 skor rata-rata keterampilan siswa merefleksi diri pada siklus I dan II

Refleksi Diri		
Skor rata-rata	Siklus I	Siklus II
	3.8	4.0

Berdasarkan tabel 5.2 tersebut terlihat bahwa keterampilan siswa dalam merefleksi diri meningkat, dari skor rata-rata 3.8 menjadi 4.0. meningkatnya keterampilan siswa merefleksi diri tersebut berakibat pada meningkatnya pemahaman fikih seperti tertera pada tabel 5.1. hal ini disebabkan dalam merefleksi diri tersebut siswa menyadari konsep yang belum dipahami serta upaya mengatasinya. Dengan kata lain siswa menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Teperroff<sup>6</sup>, bahwa merefleksi diri dapat digunakan

<sup>5</sup>Ujang Surindra, "Penerapan Portofolio Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di SMU Negeri 1 Pongok Kabupaten Blitar". (Skripsi, Universitas Negeri Malang, Malang, 2004), 47

<sup>6</sup>Supriyadi, *Kajian Penilaian Pencapaian Belajar*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2003), 42.

untuk mengetahui kelemahan dan kekuatannya sendiri selanjutnya dikemukakan bahwa kekurangan tersebut sekaligus dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

### C. Kemandirian belajar siswa

Data presentase keberhasilan kemandirian belajar siswa pada siklus I dan siklus II ditunjukkan pada tabel 5.3

Tabel 5.3 Prosentase Keberhasilan Kemandirian Belajar Siswa  
Pada Siklus I dan Siklus II

	Prosentase Keberhasilan Kemandirian Belajar Siswa				
	Siklus I			Siklus II	
	1	2	3	1	2
Nilai	69.00	74.50	78.50	79.00	80.50
Huruf	C	B	B	B	B

Berdasarkan tabel 5.3 tersebut terlihat bahwa prosentase kemandirian siswa pada siklus I berturut-turut 69.00%, 74.50%, 78.50%. Pada siklus II kemandirian belajar siswa meningkat dengan prosentase keberhasilan berturut-turut 79.00%, dan 80.50%. Dengan demikian rata-rata prosentase kemandirian belajar pada siklus I adalah 74% dan rata-rata prosentase kemandirian belajar pada siklus II meningkat menjadi 79.75%. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Barrow dalam Susilo<sup>7</sup>, bahwa siswa yang mengembangkan portofolio memiliki keunggulan dibandingkan mereka yang tidak mengembangkannya karena terbentuk tanggungjawab pada diri mereka untuk belajar, termasuk untuk menghadapi tugas mengevaluasi diri sendiri. Selanjutnya dikemukakan bahwa siswa mengembangkan portofolio termotivasi secara instrinsik untuk belajar dan terbantu untuk mengorganisasi dan menyusun hasil belajarnya.<sup>8</sup>

### D. Aktivitas belajar siswa

Data prosentase keberhasilan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II ditunjukkan pada tabel 5.4.

<sup>7</sup>Herawati Susilo, *Asesmen Portofolio Dalam Pembelajaran Matematika dan Sains*, (Malang: UM FMIPA, 2004), 39.

<sup>8</sup>Ibid., 58.

Tabel 5.4 Prosentase keberhasilan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II

	Prosentase Keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa				
	Siklus I			Siklus II	
	1	2	3	1	2
Nilai	45.50	52.50	58.00	71.50	78.00
Huruf	D	D	C	B	B

Berdasarkan tabel 5.4 tersebut terlihat bahwa terjadi kenaikan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Prosentase keberhasilan aktivitas belajar siswa pada siklus I berturut-turut 45.50%, 52.50%, dan 58.00%. Pada siklus II prosentase keberhasilan aktivitas belajar meningkat berturut-turut 71.50%, dan 78.00%. Dengan demikian rata-rata prosentase aktivitas belajar siswa pada siklus I 52% meningkat pada siklus II menjadi 74.75%.

Sebagaimana telah dijabarkan dalam skenario pembelajaran siswa dalam penerapan asesmen autentik portofolio dalam pembelajaran mengerjakan LKPD melalui diskusi kelompok. Aktivitas belajar siswa baik dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas. Prosentase keberhasilannya pada rentangan kurang sampai dengan baik (D sampai dengan B). Hal ini sesuai dengan pendapat Surindra<sup>9</sup> bahwa diskusi kelas dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga proses pembelajaran berjalan efektif. Pembelajaran meningkat selama pembelajaran siswa menunjukkan aktivitas dalam pembelajaran. Aktivitas-aktivitas tersebut adalah mau bertanya tentang materi yang belum dipahami, mau berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok, mau menjawab pertanyaan guru atau teman, mau mengembangkan ide-ide, mau melaporkan hasil diskusi kelompok.

#### E. Hasil akhir portofolio

Data nilai akhir portofolio pada siklus I dan siklus II ditunjukkan pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Nilai Akhir Portofolio Siklus I dan Siklus II

	Siklus I	Siklus II
Nilai Akhir	75.9	82.2

<sup>9</sup>Ujang Surindra, "Penerapan Portofolio Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di SMU Negeri 1 Ponggok Kabupaten Blitar", Skripsi tidak diterbitkan. (Malang: Universitas Negeri Malang, (Skripsi, Universitas Negeri Malang, Malang, 2004) 37.

Dari tabel 5.5 tentang nilaiakhir portofolio dapat memperlihatkan beberapa hal yaitu :

1. Keterampilan siswa dalam mengembangkan portofolio meningkat dari siklus I ke siklus II.
2. Pemahaman fikih siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.
3. Keterampilan siswa dalam merefleksi diri meningkat dari siklus I ke siklus II

#### F. Respon siswa.

Hal lain yang menunjukkan adanya keberhasilan implementasi asesmen autentik portofolio dapat dipelajari dari data yang diperoleh dari respon siswa.

Respon siswa terhadap penerapan asesmen autentik portofolio pada pembelajaran fikih khususnya materi haji, umrah, binatang halal dan haram diperoleh melalui dari angket yang diberikan kepada seluruh siswa yang berjumlah 40 siswa.. Data hasil respon siswa tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Presentase melalui rumus:

$$Pr = \frac{Rs}{S} \times 100\%$$

Ket

- Pr = Presentase banyaknya siswa yang memberikan respon terhadap suatu aspek/ kategori yang ditanyakan dalam angket
- Rs = Banyaknya siswa yang memberikan respon terhadap suatu aspek/ kategori yang ditanyakan dalam angket
- S = Jumlah seluruh siswa menjadi sumber data penelitian

Dari angket dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan asesmen autentik portofolio, dengan serangkaian tugas diskusi LKPD, merangkum, tugas PR dan tugas kelompok siswa telah menunjuk sikap rasa tanggungjawab dalam belajar, tertanam sikap kesadaran untuk meningkatkan kemampuan diri, dan sikap berfikih. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.6 Angket Respon Siswa Dalam Penerapan Asesmen Otentik Portofolio

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan asesmen otentik portofolio, Saya berusaha untuk	11	29	-	-

	menyelesaikan tugas tepat waktu.				
2.	Dengan asesmen otentik portofolio, Saya lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas.	10	30	-	-
3.	Saya merasa terbantu dalam mengatasi masalah dengan adanya jurnal.	6	31	3	-
4.	Ada manfaatnya dengan adanya pengumpulan tugas fikih dengan portofolio.	22	17	1	-
5.	Dengan jurnal Saya dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan saya.	18	21	1	-
6.	Asesmen otentik portofolio dengan serangkaian tugas-tugasnya menambah wawasan dan pemahaman tentang materi yang sedang saya pelajari.	30	9	1	-
7.	Dengan asesmen otentik portofolio melalui tugas kelompok Saya dapat terlibat aktif dengan sumber-sumber dan gagasan-gagasan.	10	30	-	-
8.	Dengan asesmen otentik portofolio, menuntut kemandirian yang menjadi tanggung jawab Saya.	11	29	-	-
9.	Dengan asesmen otentik portofolio, Saya dapat melihat kemajuan belajar setiap saat dengan jelas.	9	31	-	-
10.	Dengan asesmen otentik portofolio, melalui tugas PR dan tugas kelompok yang diberikan, saya dapat menerapkan konsep yang saya peroleh ke dalam permasalahan kehidupan sehari-hari.	4	32	4	-
11.	Dengan asesmen otentik portofolio, Saya makin senang dan yakin dalam mengerjakan PR.	14	22	4	-
12.	Dengan asesmen otentik portofolio melalui diskusi saya dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran fikih.	10	30	-	-
13.	Dengan asesmen otentik portofolio, saya dapat meningkatkan kemandirian belajar.	11	29	-	-
14.	Dengan asesmen otentik portofolio, Saya dapat meningkatkan pemahaman fikih.	10	30	-	-
15.	Dengan asesmen otentik portofolio, melalui diskusi dan tugas kelompok saya dapat meningkatkan kerjasama dalam kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan.	17	22	1	-
16.	Dengan adanya tugas perbaikan pada tugas maupun PR dapat menambah pemahaman fikih saya.	19	21	-	-
17.	Meminta tanda tangan kepada orang tua setelah PR, tugas, dan ujian dinilai menurut saya adalah perlu.	6	29	5	-
18.	Asesmen otentik portofolio mendidik saya melakukan refleksi diri.	28	9	3	-
19.	Dengan asesmen otentik portofolio, melalui diskusi saya lebih berani mengungkapkan ide-ide dalam kelompok secara lisan/tulisan.	14	24	2	-
20.	Dengan asesmen otentik portofolio dapat menambah keingintahuan saya tentang konsep yang sedang dipelajari.	15	25	-	-

Keterangan

Jumlah siswa = 40

Menurut Dalyana<sup>10</sup> bahwa kriteria kualitas pembelajaran dikatakan efektif ditinjau dari respon siswa terhadap perangkat dan pelaksanaan pembelajaran. Jika sekurang-kurangnya 80% dari semua pertanyaan yang diajukan dalam angket, direspon positif (senang, berminat, tertarik, berguna) oleh 60% atau lebih dari jumlah seluruh siswa. Bila komponen perangkat dan pelaksanaan pembelajaran yang direspon positif oleh kurang dari 60% dari jumlah seluruh siswa, maka perangkat pembelajaran (Diskusi LKPD, merangkum, tugas PR, tugas kelompok, kuis, dan tes formatif) akan dipertimbangkan untuk direvisi.

Berdasarkan hasil analisis data respon siswa terhadap penerapan asesmen autentik portofolio melalui kerangka pembelajaran diskusi (tugas diskusi LKPD), merangkum, tugas PR, tugas kelompok, kuis, dan tes formatif, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sebanyak 11 siswa (27.5%) menyatakan sangat setuju dan 29 siswa (72.5%) menyatakan setuju, bahwa dengan asesmen autentik portofolio mereka berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas tepat waktu.
- b. Sebanyak 10 siswa (25%) menyatakan sangat setuju dan 30 siswa (75%) mengatakan setuju, bahwa dengan asesmen autentik portofolio mereka lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas, melalui jurnal dapat membantu mengatasi masalah.
- c. Sebanyak 6 siswa (15%) mengatakan sangat setuju, 31 siswa (77.5%) menyatakan setuju dan 3 siswa (7.5%) menyatakan tidak setuju bahwa jurnal dapat membantu dalam mengatasi masalah.
  - 1) Dari 3 siswa mengatakan tidak setuju, terdapat jawaban yang beragam sebagai berikut;
    - “Tidak setuju, karena jurnal yang saya tulis dari menjiplak punya teman.”
    - “Tidak setuju, karena jurnal yang saya tulis sekedar memenuhi tugas.”
    - “Tidak setuju, karena saya melihat jurnal sebagai latihan menulis saja.”
- d. Sebanyak 22 siswa (55%) menyatakan sangat setuju, 17 siswa (42.5%) menyatakan setuju dan 1 siswa (2.5%) menyatakan tidak setuju, bahwa dengan adanya pengumpulan tugas fikh pada portofolio ada manfaatnya. Dari 1 siswa yang menyatakan tidak setuju karena menambah pekerjaan saja.

---

<sup>10</sup>Ahmad Nugraha, dkk, "Penggunaan Performance Assessment untuk meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Laporan Penelitian Tindakan Kelas di SD Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya", (Bandung: PGSD FIP IKIP, 1998), 101.



- e. Sebanyak 18 siswa (45%) menyatakan sangat setuju, 21 siswa (52.5%) menyatakan setuju, dan 1 siswa (2.5%) menyatakan tidak setuju bahwa dengan jurnal mereka dapat mengetahui kelebihan dan kelemahannya. Dari 1 siswa yang menyatakan tidak setuju karena jurnal yang dibuat adalah dari hasil menjiplak.
- f. Sebanyak 30 (75 %) siswa menyatakan sangat setuju, 9 siswa (22.5%) menyatakan setuju dan 1 siswa (2.5%) menyatakan tidak setuju, bahwa dengan asesmen autentik portofolio melalui serangkaian tugas yang diberikan dapat menambah wawasan dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang diberikan. Dari 1 siswa yang menyatakan tidak setuju, karena tugas yang diberikan malah menjadi beban.
- g. Sebanyak 10 siswa (25%) menyatakan sangat setuju, 30 siswa (75%) menyatakan setuju, bahwa asesmen autentik portofolio melalui tugas kelompok dapat terlihat aktif dengan sumber-sumber dan gagasan-gagasan.
- h. Sebanyak 11 siswa (27.5%) menyatakan sangat setuju dan 29 siswa (72.5%) menyatakan setuju bahwa dengan asesmen autentik portofolio menuntut kemandirian yang menjadi tanggungjawabnya.
- i. Sebanyak 9 siswa (22.5 %) menyatakan sangat setuju dan 31 siswa (77.5%) menyatakan setuju, bahwa dengan asesmen autentik portofolio dapat melihat kemajuan belajar setiap saat dengan jelas.
- j. Sebanyak 4 siswa (10 %) menyatakan sangat setuju, 32 siswa (80%) menyatakan setuju dan 4 siswa (10%) menyatakan tidak setuju bahwa dengan asesmen autentik portofolio melalui tugas PR dan tugas kelompok yang diberikan dapat menerapkan konsep yang diperoleh ke dalam permasalahan kehidupan sehari-hari. Dari 4 siswa yang menyatakan tidak setuju, terdapat beragam jawaban sebagai berikut:  
“ Tidak setuju, karena tidak semuanya dapat diterapkan.”  
“ Tidak setuju, karena saya kurang paham.”
- k. Sebanyak 14 siswa (35%) menyatakan sangat setuju, 22 siswa (55%) menyatakan setuju, dan 4 siswa (10%) menyatakan tidak setuju bahwa dengan asesmen autentik portofolio semakin senang dan yakin dalam mengerjakan tugas PR. Dari 4 siswa yang menyatakan tidak setuju, terdapat beragam jawaban sebagai berikut:  
“ Tidak setuju, PR nya terlalu banyak.”

“ Tidak setuju, karena PR selalu diberikan setiap pertemuan.”

“ Tidak setuju, karena PR terlalu sukar.”

“Tidak setuju, karena saya sering tidak bias.”

- l. Sebanyak 10 siswa (25%) menyatakan sangat setuju, dan 30 siswa (75%) menyatakan setuju, bahwa dengan asesmen autentik portofolio melalui diskusi dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran fikih.
- m. Sebanyak 11 siswa (27.5%) menyatakan sangat setuju, dan 29 siswa (72.5%) menyatakan setuju, bahwa dengan asesmen autentik portofolio dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar.
- n. Sebanyak 10 siswa (25%) menyatakan sangat setuju dan 30 siswa (75%) menyatakan setuju bahwa dengan asesmen autentik portofolio dapat meningkatkan pemahaman fikih.
- o. Sebanyak 17 siswa (42.5%) menyatakan sangat setuju, 22 siswa (55 %) menyatakan setuju dan 1 siswa (2.5%) menyatakan tidak setuju bahwa dengan asesmen autentik portofolio melalui diskusi dan tugas kelompok dapat meningkatkan kerjasama dalam pemecahan masalah.
- p. Sebanyak 19 siswa (47.5%) menyatakan sangat setuju dan 21 siswa (52.5%) menyatakan setuju bahwa dengan adanya komentar dan pembetulan dari guru pada tugas PR dapat menambah pemahaman fikih.
- q. Sebanyak 6 siswa (15%) menyatakan sangat setuju, dan 29 siswa (72.5%) menyatakan setuju serta 5 siswa (12.5%) menyatakan tidak setuju jika hasil tugas LDS, tugas PR, tugas kelompok, dan tes formatif ditandatangani orang tua. Dari 5 siswa yang menyatakan tidak setuju terdapat jawaban yang beragam jika hasil tugas dan tes harus ditandatangani oleh orang tua diantaranya sebagai berikut:
  - “ Tidak setuju, karena saya malu jika kebetulan nilai saya jelek. “
  - “ Tidak setuju, karena orang tua saya jarang di rumah. “
  - “ Tidak setuju, karena saya takut dimarahi jika nilainya jelek. “
  - “ Tidak setuju, karena orang tua saya tidak bias tanda tangan. “
- r. Sebanyak 28 siswa (70 %) menyatakan sangat setuju, 9 siswa (22.5 %) menyatakan setuju dan 3 siswa (7.5%) menyatakan tidak setuju, bahwa dengan asesmen autentik portofolio melalui jurnal mendidik untuk melakukan refleksi diri. Dari 3 siswa yang menyatakan tidak setuju terdapat beragam jawaban jika

asesmen autentik portofolio mendidik untuk melakukan refleksi diri diantaranya sebagai berikut:

“ Tidak setuju, karena dalam penulisan jurnal saya lebih banyak menjiplak punya teman. “

“ Tidak setuju, karena kelemahan yang saya tulis dalam jurnal hanya sekedar untuk mengisi jurnal.”

- s. Sebanyak 14 siswa (35 %) menyatakan sangat setuju, 24 siswa (60 %) menyatakan setuju dan 2 siswa (5 %) menyatakan tidak setuju bahwa asesmen autentik portofolio melalui diskusi dapat menambah keberanian dalam mengungkapkan pendapat atau mengemukakan ide-ide dalam kelompok secara lisan atau tulisan. Dari 2 siswa yang menyatakan tidak setuju mempunyai jawaban yang beragam diantaranya sebagai berikut:

“ Tidak setuju, karena saya merasa segan juga untuk berbicara meskipun diskusi dengan teman sendiri. “

“ Tidak setuju, karena yang pandai saja yang berbicara, jadi saya malu untuk berbicara.”

- t. Sebanyak 15 siswa (37.5 %) menyatakan sangat setuju dan 25 siswa (62.5 %) menyatakan setuju bahwa asesmen autentik portofolio dapat menambah keingintahuan tentang materi yang sedang dipelajari.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data respon siswa terhadap penerapan asesmen autentik portofolio melalui rancangan pembelajaran tugas diskusi portofolio fikih siswa dikatakan efektif karena lebih dari 80 % pertanyaan yang diajukan dalam angket direspon positif (sangat setuju dan setuju).

#### G. Respon guru.

Hal lain yang menunjukkan adanya keberhasilan implementasi asesmen autentik portofolio dapat dipelajari dari data yang diperoleh dari respon guru.

Respon guru terhadap penerapan asesmen autentik portofolio pada pembelajaran fikih khususnya materi haji, umrah, binatang halal dan haram diperoleh melalui dari angket yang diberikan kepada seluruh guru yang berjumlah 7 guru. Data hasil respon guru tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Presentase melalui rumus:

$$Pr = \frac{Rs}{S} \times 100\%$$

Ket

Pr = Presentase banyaknya guru yang memberikan respon terhadap suatu aspek/ kategori yang ditanyakan dalam angket

Rs = Banyaknya guru yang memberikan respon terhadap suatu aspek/ kategori yang ditanyakan dalam angket

S = Jumlah seluruh guru menjadi sumber data penelitian

Dari angket dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan asesmen autentik portofolio fikih pada siswa kelas VIII MTs. Nahd}ah al Ummah, dengan serangkaian tugas diskusi LKPD, merangkum, tugas PR dan tugas kelompok, menunjukkan sikap, kesadaran dan respon positif serta rasa tanggungjawab guru untuk meningkatkan kemampuan diri dalam pembelajaran walaupun tidak dalam pelajaran fikih. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.7 Angket Respon Guru Dalam Penerapan Asesmen Otentik Portofolio

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan asesmen otentik portofolio, Saya berusaha untuk mengoreksi tugas siswa seluruhnya.	6	1	-	-
2.	Dengan asesmen otentik portofolio, Saya lebih bersemangat dalam memberikan tugas.	5	2	-	-
3.	Saya merasa terbantu dalam mengetahui masalah siswa dengan adanya jurnal.	5	2	-	-
4.	Ada manfaatnya dengan adanya pengumpulan tugas fikih dengan portofolio.	4	3	-	-
5.	Dengan jurnal Saya dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa.	5	2	-	-
6.	Asesmen otentik portofolio dengan serangkaian tugas-tugasnya menambah wawasan dan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari siswa.	7	-	-	-
7.	Dengan asesmen otentik portofolio melalui tugas kelompok Saya dapat mengetahui siswa-siswa yang terlibat aktif dengan sumber-sumber dan gagasan-gagasan mereka.	5	2	-	-
8.	Dengan asesmen otentik portofolio, menuntut tuk mengajarkan kemandirian kepada siswa yang menjadi tanggung jawab Saya.	6	1	-	-
9.	Dengan asesmen otentik portofolio, Saya dapat melihat kemajuan belajar siswa setiap saat dengan jelas	3	4	-	-
10.	Dengan asesmen otentik portofolio, melalui tugas PR dan	4	3	-	-

	tugas kelompok yang diberikan, saya dapat mengetahui siswa dalam menerapkan konsep yang saya ajarkan kepada mereka ke dalam permasalahan kehidupan sehari-sehari.				
11.	Dengan asesmen otentik portofolio, Saya makin senang mengoreksi PR siswa.	3	4	-	-
12.	Dengan asesmen otentik portofolio melalui diskusi saya dapat mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran fikih.	3	4	-	-
13.	Dengan asesmen otentik portofolio, saya dapat mengetahui peningkatan kemandirian belajar siswa.	3	4	-	-
14.	Dengan asesmen otentik portofolio, Saya dapat mengetahui peningkatan pemahaman fikih siswa.	3	4	-	-
15.	Dengan asesmen otentik portofolio, melalui diskusi dan tugas kelompok saya dapat mengetahui peningkatan kerjasama siswa dalam kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan.	3	4	-	-
16.	Dengan adanya tugas perbaikan pada tugas maupun PR saya dapat mengetahui pemahaman fikih siswa	3	4	-	-
17.	Meminta tanda tangan kepada orang tua setelah PR, tugas, dan ujian dinilai menurut saya adalah perlu.	5	2	-	-
18.	Asesmen otentik portofolio mendidik siswa melakukan refleksi diri.	5	2	-	-
19.	Dengan asesmen otentik portofolio, melalui diskusi saya dapat mengetahui keberanian siswa dalam mengungkapkan ide-ide dalam kelompok secara lisan/tulisan.	4	3	-	-
20.	Dengan asesmen otentik portofolio saya dapat mengetahui keingintahuan siswa tentang konsep yang sedang dipelajari.	3	4	-	-

Keterangan:

Jumlah Guru = 7 (1 orang guru Qur'an Hadith, 2 orang guru fikih, 1 orang guru Aqidah Akhlak, 1 orang guru Sejarah Kebudayaan Islam, 1 orang guru bahasa Arab dan 1 orang guru ushul fikih)

Menurut Dalyana<sup>11</sup> bahwa kriteria kualitas pembelajaran dikatakan efektif ditinjau dari respon guru terhadap perangkat dan pelaksanaan pembelajaran. Jika sekurang-kurangnya 80% dari semua pertanyaan yang diajukan dalam angket, direspon positif (senang, berminat, tertarik, berguna) oleh 60% atau lebih dari jumlah seluruh guru. Bila komponen perangkat dan pelaksanaan pembelajaran yang direspon positif oleh kurang dari 60% dari jumlah seluruh guru, maka perangkat pembelajaran (Diskusi LKPD, merangkum, tugas PR, tugas kelompok, kuis, dan tes formatif) akan dipertimbangkan untuk direvisi.

Berdasarkan hasil analisis data respon guru terhadap penerapan asesmen autentik portofolio melalui kerangka pembelajaran diskusi (tugas diskusi LKPD),

<sup>11</sup>E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Rosada, 2003), 57

merangkum, tugas PR, tugas kelompok, kuis, dan tes formatif, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sebanyak 6 guru (85.7%) menyatakan sangat setuju dan 1 guru (14.3%) menyatakan setuju, bahwa dengan asesmen autentik portofolio mereka berusaha untuk mengoreksi tugas siswa seluruhnya.
- b. Sebanyak 5 guru (71.4%) menyatakan sangat setuju dan 2 guru (28.6%) mengatakan setuju, bahwa dengan asesmen autentik portofolio mereka lebih bersemangat dalam memberikan tugas.
- c. Sebanyak 5 guru (71.4%) mengatakan sangat setuju, dan 2 guru (28.6%) menyatakan setuju merasa terbantu dalam mengetahui masalah siswa dengan adanya jurnal.
- d. Sebanyak 4 guru (57.1%) menyatakan sangat setuju, 3 guru (42.9%) menyatakan setuju bahwa ada manfaatnya dengan adanya pengumpulan tugas fikh dengan portofolio.
- e. Sebanyak 5 guru (71.4%) menyatakan sangat setuju, dan 2 guru (28.6%) menyatakan setuju, dengan jurnal mereka dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa
- f. Sebanyak 7 (100 %) guru menyatakan sangat setuju bahwa asesmen otentik portofolio dengan serangkaian tugas-tugasnya menambah wawasan dan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari siswa.
- g. Sebanyak 5 guru (71.4%) mengatakan sangat setuju, dan 2 guru (28.6%) menyatakan setuju, bahwa dengan asesmen otentik portofolio melalui tugas kelompok mereka dapat mengetahui siswa-siswa yang terlibat aktif dengan sumber-sumber dan gagasan-gagasan mereka.
- h. Sebanyak 6 guru (85.7%) menyatakan sangat setuju dan 1 guru (14.3%) menyatakan setuju bahwa dengan asesmen otentik portofolio, menuntut tuk mengajarkan kemandirian kepada siswa yang menjadi tanggung jawab mereka.
- i. Sebanyak 3 guru (42.9%) menyatakan sangat setuju, 4 guru (57.1%) menyatakan setuju bahwa dengan asesmen otentik portofolio, mereka dapat melihat kemajuan belajar siswa setiap saat dengan jelas.
- j. Sebanyak 4 guru (57.1%) menyatakan sangat setuju, 3 guru (42.9%) menyatakan setuju, bahwa dengan asesmen otentik portofolio, melalui tugas PR dan tugas kelompok yang diberikan, mereka dapat mengetahui siswa dalam

- menerapkan konsep yang mereka ajarkan kepada para siswa ke dalam permasalahan kehidupan sehari-sehari.
- k. Sebanyak 3 guru (42.9%) menyatakan sangat setuju, dan 4 guru (57.1%) menyatakan setuju, bahwa dengan asesmen otentik portofolio, mereka makin senang mengoreksi PR siswa.
  - l. Sebanyak 3 guru (42.9%) menyatakan sangat setuju, dan 4 guru (57.1%) menyatakan setuju, bahwa dengan asesmen otentik portofolio melalui diskusi mereka dapat mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran fikih.
  - m. Sebanyak 3 guru (42.9%) menyatakan sangat setuju, dan 4 guru (57.1%) menyatakan setuju bahwa dengan asesmen otentik portofolio, mereka dapat mengetahui peningkatan kemandirian belajar siswa.
  - n. Sebanyak 3 guru (42.9%) menyatakan sangat setuju, dan 4 guru (57.1%) menyatakan setuju bahwa dengan asesmen otentik portofolio, mereka dapat mengetahui peningkatan pemahaman fikih siswa.
  - o. Sebanyak 3 guru (42.9%) menyatakan sangat setuju, dan 4 guru (57.1%) menyatakan setuju bahwa dengan asesmen otentik portofolio, melalui diskusi dan tugas kelompok mereka dapat mengetahui peningkatan kerjasama siswa dalam kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan.
  - p. Sebanyak 3 guru (42.9%) menyatakan sangat setuju, dan 4 guru (57.1%) menyatakan setuju bahwa dengan adanya tugas perbaikan pada tugas maupun PR mereka dapat mengetahui pemahaman fikih siswa.
  - q. Sebanyak 5 guru (71.4 %) menyatakan sangat setuju, 2 guru (28.6 %) menyatakan setuju bahwa meminta tanda tangan kepada orang tua setelah PR, tugas, dan ujian dinilai menurut mereka adalah perlu.
  - r. Sebanyak 5 guru (71.4 %) menyatakan sangat setuju, 2 guru (28.6 %) menyatakan setuju bahwa Asesmen otentik portofolio dapat mendidik siswa melakukan refleksi diri.
  - s. Sebanyak 4 guru (57.1 %) menyatakan sangat setuju dan 3 guru (42.9 %) menyatakan setuju bahwa dengan asesmen otentik portofolio, melalui diskusi mereka dapat mengetahui keberanian siswa dalam mengungkapkan ide-ide dalam kelompok secara lisan/ tulisan.

- t. Sebanyak 3 guru (42.9 %) menyatakan sangat setuju dan 4 guru (57.1 %) menyatakan setuju bahwa dengan asesmen otentik portofolio mereka dapat mengetahui keingintahuan siswa tentang konsep yang sedang dipelajari.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data respon guru terhadap penerapan asesmen autentik portofolio pada pembelajaran fikih kelas VIII MTs Nahdah al Ummah dikatakan efektif, karena lebih dari 80 % pertanyaan yang diajukan dalam angket direspon positif (sangat setuju dan setuju).